

**SIARAN PERS****Otorita Ibu Kota Nusantara**

Nomor: 001/sipers/hms-oikn/01/2024

3 Januari 2024

**IKN Wujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efisien dan
Transparan dengan *Smart Governance***

NUSANTARA – Ibu Kota Nusantara (IKN) dibangun sebagai kota cerdas dengan tata kelola pemerintahan yang efisien. Dalam Cetak Biru Kota Cerdas Nusantara dijelaskan konsep *Smart Governance* adalah sistem pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk membuat tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, mudah diakses, serta melibatkan partisipasi publik.

“Pemanfaatan teknologi digital untuk tata kelola pemerintahan dapat meningkatkan transparansi dalam pemerintahan yang efektif dan efisien. Masyarakat juga lebih mudah berpartisipasi dalam kebijakan, mengakses informasi, dan juga mengurus administrasi. Hal ini akan memperkuat citra IKN sebagai kota cerdas,” jelas Kepala Otorita IKN Bambang Susantono.

Bambang Susantono menegaskan kota cerdas IKN akan menggunakan efisiensi sebagai pijakan utama dalam setiap pengembangan. “Jadi nanti, produktivitas akan maksimal, usaha dan anggaran biaya yang akan dikeluarkan se-efektif mungkin, Oleh karena itu pemanfaatan teknologi seperti *Artificial Intelligence*, *Natural Language Processing*, *Robotic Process Automation*, dan sebagainya, akan banyak diterapkan di Nusantara.” tutur Bambang.

Menurut Deputi Transformasi Hijau dan Digital Otorita IKN Prof. Mohammed Ali Berawi IKN akan menjadi kota cerdas yang dapat menjadi percontohan bagi kota-kota lainnya. “Oleh karena itu rancangan *Smart Governance* ini dibuat sedemikian rupa sehingga tata kelola perkotaan nantinya akan lebih mudah dan juga dapat menggerakkan roda ekonomi,” terang Ali.

Prof. Ali menjelaskan Sistem *Smart Governance* yang terpusat dan terpadu harapannya dapat meningkatkan transparansi dalam operasi pemerintah sehingga mengurangi birokrasi, menghemat waktu dan biaya operasional. “Ada empat solusi atau yang disebut *Smart Feature* dalam *Smart Governance* yang akan diterapkan di IKN. Mulai dari *City Management & Planning Services*, *Digital Service for Citizen*, *Smart Business Permit*, dan *Smart OIKN*,” ujarnya.

Lebih lanjut, Juru Bicara OIKN Troy Pantouw menambahkan penerapan konsep kota cerdas di IKN akan membuat IKN bukan hanya efisien tapi juga inovatif dan berkelanjutan. “Selain itu, harapannya bahwa partisipasi masyarakat yang tinggal di IKN juga akan semakin meningkat,” ujar Troy.

Total enam bidang Kota Cerdas yang diusung dalam Pembangunan IKN, yaitu *Smart Governance*, *Smart Transportation and Mobility*, *Smart Living*, *Smart Natural Resources and Energy*, *Smart Industry and Human Resources*, dan *Smart Built Environment and Infrastructure*.

Dalam Cetak Biru penerapannya, akan ada tiga komponen utama dalam Pembangunan, yaitu perangkat lunak (*software*) untuk mengelola data dan operasi, perangkat keras (*hardware*) sebagai infrastruktur fisik, dan *brainware*, yaitu orang-orang yang mengendalikan dan mengelola sistem ini.

Penerapan teknologi digital dalam Pembangunan IKN sendiri juga tertuang dalam Undang-Undang No.3 Tahun 2022 dan Peraturan Presiden No.63 Tahun 2022 tentang Perincian Rencana Induk Ibu Kota Nusantara. Salah satu *key performance indicators* (KPI) Pembangunan adalah mencapai peringkat paling tinggi dalam e-government development index dari UN dan memperoleh nilai >75% dalam hal kepuasan layanan digital untuk aktor bisnis.



NUSANTARA

SIARAN PERS

Humas Otorita Ibu Kota Nusantara

Kontak:

halo@ikn.go.id / humas@ikn.go.id

Website : ikn.go.id
Instagram : [instagram.com/ikn_id](https://www.instagram.com/ikn_id)
Facebook : [facebook.com/iknindonesia1](https://www.facebook.com/iknindonesia1)
Twitter : twitter.com/ikn_id
Youtube : [IKN Indonesia](https://www.youtube.com/channel/UCIKNIndonesia)

#KotaDuniauntukSemua
#Nusantara
#IbuKotaNegara

Nusantara adalah Ibu Kota Negara Indonesia di masa depan, yang ditetapkan dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022. Terletak di pesisir timur Pulau Kalimantan. Luas wilayah Nusantara hampir empat kali Jakarta, yaitu kurang lebih 256.142 hektare dan wilayah laut seluas 68.189 hektare. Nusantara akan mengubah orientasi pembangunan menjadi Indonesia-sentris, dan berfungsi untuk mempercepat transformasi ekonomi negara. Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) ialah otoritas yang mengelola dan mengatur Nusantara. OIKN merupakan lembaga setingkat kementerian yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia, bekerja langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. OIKN bertugas sebagai pendukung persiapan, pembangunan, dan pemindahan ibu kota negara ke Nusantara.

DOKUMENTASI FOTO
Sumber: Humas Otorita Ibu Kota Nusantara



